BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Surabaya dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014).

Berdasarkan tujuan peneltian yang akan dilakukan, teknik yang digunakan adalah pendekatan korelasional untuk memperoleh informasi mengenai taraf hubungan yang terjadi di antara variabel-variabel yang diteliti tanpa melakukan suatu intervensi terhadap variasi variabel yang bersangkutan (Azwar, 2012)

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel yang akan di teliti dalam penelitian ini adalah :

a. Variabel tergantung *(dependent)* : Prokrastinasi Akademik
b. Variabel bebas *(independent)* : Perfeksionisme
c. Variabel sertaan : Manajemen waktu

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi akademik adalah tindakan penundaan yang terjadi pada lingkungan akademik dengan mengulur-ulur waktu untuk memulai maupun menyelesaikan tugas dan secara sengaja melakukan aktivitas lain yang tidak dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas.

Aspek-aspek yang digunakan untuk mengukur variabel pada penelitian ini adalah aspek prokrastinasi akademik yang dikemukaan oleh Ferarri dkk., (dalam Ghufron dan Rini, 2014) meliputi, penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas, keterlambatan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, dan melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan.

2. Perfeksionisme

Perfeksionisme adalah keinginan individu untuk menjadi sempurna yang ditandai dengan berjuang untuk mencapai standar yang tinggi, kritis mengevaluasi diri, tidak menerima kesalahan, tidak menerima sesuatu yang belum sempurna, serta kekhawatiran tentang penilaian individu terhadap dirinya.

Aspek-aspek yang digunakan untuk mengukur variabel pada penelitian ini adalah aspek perfeksionisme yang dikemukaan oleh Hewitt dan Flett (dalam Gould 2012) yaitu, Orientasi kesempurnaan dari diri sendiri *(Self oriented perfectionism*), Orientasi kesempurnaan dari orang lain *(Other oriented perfectionism*), dan Kesempurnaan yang dibentuk secara sosial (*Socially prescribed perfectionism*).

3. Manajemen waktu

Manajemen waktu adalah suatu bentuk perencanaan, pengendalian atau pengawasan, yang berkaitan dengan segala bentuk upaya dan tindakan seseorang yang dilakukan agar individu dapat memanfaatkan waktunya dengan baik.

Aspek-aspek yang digunakan untuk mengukur variabel pada penelitian ini adalah aspek manajemen waktu yang dikemukakan oleh Atkinson (1990) yaitu,

menetapkan tujuan, menyusun prioritas, menyusun jadwal, bersikap asertif, menghindari penundaan, dan meminimalkan waktu yang terbuang.

D. Populasi, Sampel, dan Teknik pengambilan sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian disimpulkan (Sugiyono, 2014). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya.

2. Sample

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014). Sampel pada penelitian ini adalah 145 mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya, hal ini didasari dari ukuran sampel pada penelitian oleh Roscoe (dalam Sugiyono, 2014) yang menyebutkan ukuran yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai 500.

2. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan data sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian (Sugiono, 2014). Penelitian ini menggunakan teknik *insidental sampling,* teknik pengambilan anggota sampel ini dilakukan berdasarkan dengan asas kebetulan, yang artinya siapa saja yang secara kebetulan atau insidental bertemu dengan peneliti maka individu tersebut dapat digunakan sebagai sampel. Individu yang kebetulan ditemui merupakan individu yang cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2014). Teknik ini dipilih dikarenakan saat berlangsungnya penelitian bertepatan dengan

liburnya mahasiswa, sehingga mahasiswa yang dijadikan subjek yang pada saat itu berada di lingkungan Universitas Muhammadiya Surabaya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner dalam bentuk skala Likert. Kuisioner menurut Sugiono (2014) merupakan teknik pengumpulan data dimana partisiapan atau responden mengisi pertanyaan kemudian setelah mengisi dengan lengkap mengembalikannya kepada peneliti. Skala Likert memberikan empat pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Hal ini diberikan tanpa memberikan pilihan jawaban ragu-ragu atau tengah untuk mendapatkan jawaban yang pasti dari subyek.

Skala Likert merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial (Sugiyono, 2014). Berikut tabel skor skala likert yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 3.1. Skor Skala Likert

Jawaban	Aitem *favourable*	Aitem *unfavourable*
Sangat Setuju(SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Dalam menyusun dan mengembangkan instrumen, peneliti terlebih dahulu membuat *blue print* dari variable penelitian yang memuat aspek atau dimensi, indikator masing-masing aspek yang akan dijadikan acuan dalam penulisan aitem (Azwar, 2012)

Adapun skala yang dibuat dalam penelitian ini adalah skala prokrastinasi akademik, skala perfeksionisme, dan skala manajemen waktu, yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 3.2. *Blue Print* Prokrastinasi Akademik

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah aitem
			Favorable	Unfavorable	
1.	Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas	a. Tugas yang dihadapi harus segera diselesaikan. b. Menunda untuk memulai dan mengerjakan. c. Menunda-nunda untuk menyelesaikan tugas sampai tuntas.	1,5,9,12,16	20,24,28,32,36	10
2.	Keterlambatan dalam mengerjakan tugas	a. Menghabiskan waktu yang dimiliki untuk mempersiapkan diri secara berlebihan. b. Melakukan hal-hal yang tidak dibutuhkan. c. Tidak memperhitungkan batas waktu yang dimilikinya.	2,6,10,13, 17	25,29,33,37,40	10
3	Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual	a. Keterlambatan dalam memenuhi *deadline* yang telah ditentukan. b. Keterlambatan dalam menjalankan rencana yang telah ditentukan sendiri.	3,7,14,18, 22,26	30,34,38,21	10
4.	Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan	a. Memilih bermain game, pergi jalan-jalan, nonton film daripada mengerjakan tugas. b. Waktu yang dimiliki banyak tersita oleh kegiatan diluar mengerjakan tugas.	4,8,11,15, 19	23,27,31,35,39	10
Jumlah			20	20	40

Tabel 3.3. *Blue Print* Perfeksionisme

No.	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah aitem
			Favorable	Unfavorable	
1.	Orientasi kesempurnaan dari diri sendiri *(Self oriented perfectionism*)	a. Menetapkan standar yang tinggi pada diri. b. Kritik dan pengawasan diri secara berlebihan. c. Tidak mampu menerima kesalahan atau kegagalan.	1,4,7,10,13, 16,19,22,25	28,31,34	12
2.	Orientasi kesempurnaan dari orang lain *(Other oriented perfectionism)*	a. Menuntut orang lain memenuhi standar yang ditetapkan. b. Tuntutan dan harapan berlebihan terhadap oranglain. c. Terkadang terlihat selalu menyalahkan, arogan dan dominan.	2,5,8,11, 14,17,20, 23,26	19,32,35,37, 39	14
3.	Kesempurnaan yang dibentuk secara sosial (*Socially prescribed perfectionism*)	a. Harapan dalam mencapai keberhasilan berasal dari orang lain. b. Persepsi Akan ada risiko tinggi yang terjadi pada diri individu perfeksionis apabila tidak dapat memenuhi keinginan orang lain. c. Mengalami kecemasan sosial.	3,6,9,12, 15,18,21	24,27,30,33, 36,38,40	14
Jumlah			25	15	40

Tabel 3.4. *Blue Print* Manajemen Waktu

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah aitem
			Favorable	Unfavorable	
1	Menetapkan Tujuan	a. Memiliki target yang akan dicapai. b. Fokus pada tujuan. c. Menetapkan tujuan dari hal-hal yang ingin dicapai.	1,7,13,19	25,30,35	7
2	Menyusun Prioritas	a. Memilih tugas yang lebih penting yang harus dikerjakan. b. Telitit dalam menyusun strategi. c. Kemampuan menggunakan waktu secara maksimal	2,8,14	20,26,31	6
3	Menyusun Jadwal	a. Memilki daftar kegiatan untuk menyelesaikan tugas. b. Memiliki jadwal dengan periode waktu yang ditentukan c. Menyusun jadwal untuk menghindari bentrokan kegiatan	3,9,15	21,27,32,36,38	8
4	Bersikap Asertif	a. Tegas dalam menyelesaikan tugas. b. Tegas menolak permintaan yabg dapat mengganggu kelancaran mengerjakan tugas. c. Menolak permintaan tanpa harus merasa bersalah	4,10	16,22,39	5
5	Menghindari Penundaan	a. Menjalankan jadwal yang telah di buat. b. Disiplin dan terorganisisr dalam memulai sampai menyelesaiakan tugas	5,11,17,28, 33	23	6
6	Meminimalkan Waktu yang Terbuang	a. Tidak melakukan kegiatan yang kurang bermanfaat dalam penyelesaian tugas. b. Memanfaatkan waktu dengan baik. c. Meminimalkan kegiatan yang kurang penting	6,12,24,34, 40	18,29,37	8
Jumlah			20	20	40

F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan suatu fungsi ukurnya yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin di ukur (Efendi dan Singaribun, 1989). Suatu alat tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tes tersebut memberikan hasil ukur yang sesuai yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran (Kaplan dan Saccuzo, 2012).

Adapun pengujian yang akan dilakukan dengan menggunakan formula koefisien korelasi *product-moment* Pearson (Azwar, 2012). Semakin tinggi koefisien korelasi positif antara skor aitem dengan skor skala berarti semakin tinggi konsistensi antara aitem tersebut dengan skala secara keseluruhan yang berarti semakin tinggi daya bedanya. Untuk memvalidasi skor aitem dalam suatu skala rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{iY} = \frac{\sum i\,Y - (\sum i)(\sum Y)/n}{\sqrt{[\sum_i 2 - (\sum i)^2/n][\sum_Y 2 - (\sum Y)^2/n]}}$$

Keterangan :

i : Skor aitem

Y : Skor skala

n : Banyaknya subyek

2. Reliabilitas

Reliabilitas atau *reliable* adalah salah satu ciri intrumen ukur yang berkualitas baik yang mampu menghasilkan skor yang cermat dengan eror pengukuran kecil (Azwar, 2012). Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan untuk mengukur (Efendi dan Singaribun, 1989).

Reliabilitas mengacu kepada keterpercayaan atau konsistensi hasil ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran. Uji reliabilitas alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *Alpha Cronbach*. Rumus yang digunakan untuk menghitung *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$r^{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(1 - \frac{\sum\sigma_t^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan :

r^{11} = Reliabilitas yang dicari

n = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum\sigma_t^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 = Varians total

G. Teknik Analisa Data

Metode analisa data yang digunakan untuk menguji data hasil penelitian ini adalah korelasi parsial. Korelasi parsial adalah pengukuran hubungan antara dua variabel, dengan mengontrol atau menyesuaikan efek dari satu variabel lain (Rusli, 2014).

Rumus yang digunakan untuk menguji hubungan menurut Rusli (2014)

$$r_{y1\text{-}2} = \frac{ry1 - ry2 \cdot r12}{\sqrt{1-r^2y^2}\sqrt{1-r_{12}^2}}$$

$r_{y1\text{-}2}$ = koefisien korelasi parsial diantara X_1 dan Y dengan X_2 netral

H. Kerangka Kerja
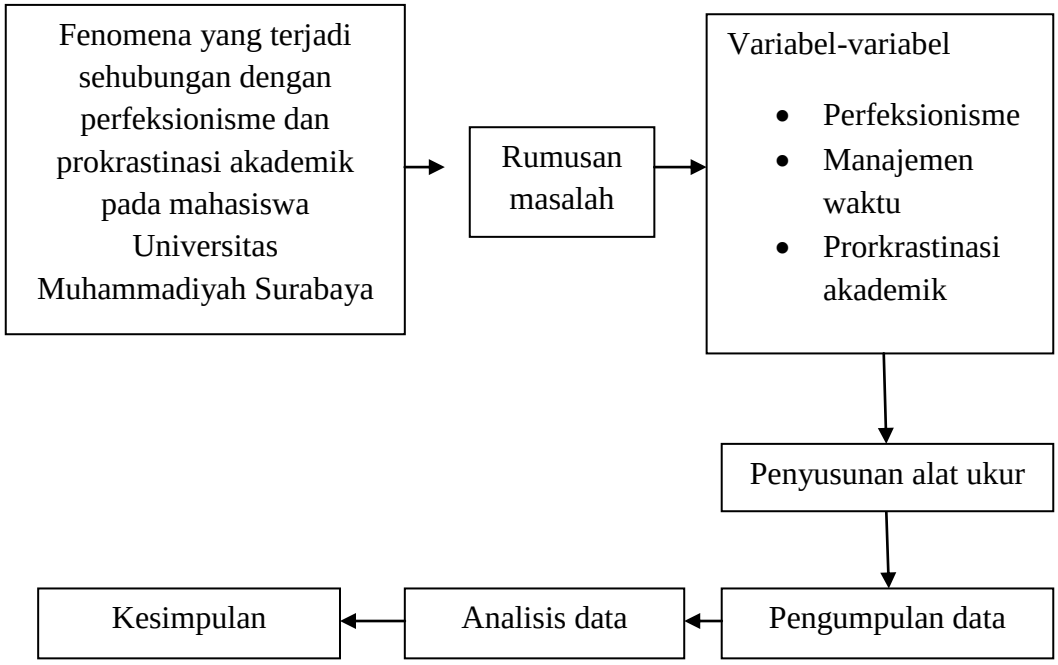
Gambar 3.1. Kerangka kerja